

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan menggunakan desain deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti (Dharma, 2011). Desain deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang penting pada masa kini dan lebih menekankan pada data aktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta sebanyak 24 sekolah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Bulan Februari 2019 peneliti melakukan studi awal. Seminar proposal dilakukan pada bulan April 2019, dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas. Pengambilan data dilakukan bulan Juli – Agustus 2019. Bulan September 2019 ujian hasil dan publikasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, dan akan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2016), yang selanjutnya akan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar yang menjadi tim pelaksana atau penanggungjawab UKS Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta

sebanyak 24 SD dengan jumlah guru sebanyak 36 guru penanggung jawab UKS.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel merupakan sebagian populasi yang ciri-cirinya diukur dan diselidiki (Suyono, 2011). Pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu melalui *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan metode pemilihan sampel berdasarkan maksud dan tujuan tertentu (Dharma, 2011). Kriteria yang digunakan pada penentuan responden tersebut, yaitu:

a. Kriteria inklusi lokasi penelitian:

- 1) Sekolah yang terletak di Kecamatan Umbulharjo.
- 2) Sekolah yang memiliki guru penanggung jawab UKS.

b. Kriteria Inklusi responden:

- 1) Guru penanggung jawab UKS.
- 2) Guru yang bersedia menjadi responden penelitian.

Dalam penelitian ini, responden yang terlibat dalam penelitian sebanyak 24 sekolah dasar baik sekolah dasar negeri maupun swasta dengan jumlah responden 36 guru penanggung jawab UKS.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek yang lainnya (Hidayat, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan guru tentang tugas sebagai pelaksana UKS.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang telah didefinisikan (Nursalam, 2013). Definisi operasional bertujuan agar pengukuran variabel atau

pengumpulan data itu konsisten dari sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini definisi operasional dilakukan pada tabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
Tingkat pengetahuan guru sebagai pelaksana UKS	Pemahaman guru terkait dengan tugas sebagai pelaksana UKS	Kuesioner tentang pengetahuan guru sebagai tim pelaksana UKS.	Ordinal	Pengukuran tingkat pengetahuan akan dikategorikan sebagai berikut: a. Baik, jika nilainya 76-100% b. Cukup, jika nilainya 56-75% c. Kurang, jika nilainya <56% (Arikunto, 2010)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan guru tentang tugas sebagai tim pelaksana UKS. Peneliti mengembangkan kuesioner sendiri dengan berpedoman pada buku Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kuesioner penelitian yang dibuat oleh peneliti, terdiri dari 23 pernyataan yang sudah valid dengan pilihan jawaban “benar” dan “salah”. Pernyataan *favourable* jawaban benar maka nilai 1, jika jawaban salah mendapat nilai 0, sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* jawaban benar maka mendapat nilai 0, salah mendapat nilai 1.

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dalam persentase, yaitu:

- b. Baik hasil persentasenya 76-100%
- c. Cukup hasil persentasenya 56-75 %
- d. Kurang hasil persentasenya <56%

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Penyusunan Rencana Kegiatan UKS	1, 4, 6	2, 3, 5, 7	7
2.	Pelaksanaan Trias UKS	9, 11	8, 10	4
3.	Monitoring	13, 16	12, 14, 15	5
4.	Evaluasi	18	17, 19, 20	4
5.	Pelaporan		21, 22, 23	3
	Jumlah	8	15	23

2. Metode pengumpulan data

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti terhadap suatu kejadian atau fenomena dari objek yang diteliti dan gejala yang terjadi pada saat dilapangan (Sumantri, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana peneliti langsung mendapatkan data dari responden berdasarkan kuesioner yang diajukan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan membagikan kuesioner yang telah diuji validitasnya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus permohonan izin kepada pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk pengambilan data kepada guru sekolah dasar Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta yang merupakan guru penanggung jawab UKS. Surat permohonan izin disampaikan kepada kepala sekolah. Selanjutnya peneliti menemui guru penanggung jawab UKS untuk meminta izin dan melakukan kontrak waktu. Setelah meminta izin peneliti memberikan informasi kepada subjek tentang maksud dan tujuan penelitian. Subjek yang setuju menjadi responden maka, peneliti memberikan *informed consent* pada responden. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang cara mengisi

kuesioner. Setelah subjek selesai mengisi kuesioner maka kuesioner akan diteliti oleh peneliti dan ditemukan tidak ada pernyataan yang tidak dijawab. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan. Dimulai dari tanggal 29 Juli 2019 sampai dengan 16 Agustus 2019.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip kehandalan instrumen dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan guru sebagai pelaksana UKS yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan berpedoman pada buku Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kuesioner terdiri 32 item, namun setelah dilakukan uji validitas hanya 23 item yang dinyatakan valid. Peneliti menghilangkan 8 pernyataan yang tidak valid nomor 8, 11, 14, 18, 21, 25, 27, 29, dan 32 karena dianggap sudah terwakili dengan pernyataan lainnya. Peneliti melakukan uji validitas di SD Se-Kecamatan Kotagede sebanyak 19 sekolah dengan jumlah responden sebanyak 20 guru penanggung jawab UKS. Uji validitas dilakukan di SD Se-Kecamatan Kotagede dengan alasan wilayah sekolah berada di Kota Yogyakarta yang sama dengan tempat penelitian, selain itu merupakan kecamatan yang memiliki jumlah sekolah terbanyak ke-2 setelah Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Instrumen yang digunakan harus melalui uji validitas karena baru digunakan pertama kali sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji validitas dilakukan pada 20 responden sehingga nilai r tabelnya adalah 0,444. Sehingga dikatakan valid apabila pernyataan memiliki nilai $>0,444$.

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Skor korelasi

n = Total sampel

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item

2. Reliabilitas

Kuesioner tingkat pengetahuan guru yang telah dilakukan uji validitasnya pada kuesioner tingkat pengetahuan maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Prinsip reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Nursalam, 2017).

Alat ukur yang reliabel terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Instrumen yang baru pertama kali digunakan harus melalui uji reliabilitas. Reliabilitas suatu instrumen dilihat berdasarkan penghitungan statistik dengan nilai rentang 0 sampai 1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas yang sempurna, tetapi angka ini hampir tidak pernah terjadi karena selalu terdapat kesalahan acak (*random error*). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*. Metode *cronbach alpha* yang digunakan untuk mengukur rata-rata konsistensi internal diantara item-item pertanyaan. Keuntungan metode *cronbach alpha* adalah dapat dihitung hanya melakukan pengukuran satu waktu. (Dharma, 2011). Nilai uji reliabilitas pada penelitian ini 0,863. Rumus dari metode *Cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach alpha*)

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian

H. Metode Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Sebelum melakukan analisis, maka terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Menurut Notoatmodjo (2010), dalam pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Editing merupakan tahap penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data dan kejelasan lembar kuesioner yang sudah terkumpul. Pemeriksaan ini meliputi kelengkapan isi, keterbacaan tulisan dan relevansi.

b. *Coding sheet* (membuat lembaran kode)

Coding merupakan upaya memberikan kode numerik atau angka dengan data yang terdiri dari beberapa kategorik. Pemberian kode penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

Tabel 3.3 *Coding*

Variabel	Coding	Keterangan
Usia	1	17 - 25 tahun
	2	26 - 35 tahun
	3	36 - 45 tahun
	4	46 - 55 tahun
	5	56 - 65 tahun

Variabel	Coding	Keterangan
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Pendidikan	1	S1
	2	S2
Lama bekerja	1	<5 tahun
	2	5-10 tahun
	3	>10 tahun
Mengikuti pelatihan tentang UKS	1	Pernah
	2	Belum pernah

c. *Data entry* (memasukan data)

Data entry merupakan upaya memasukan data yang sudah terkumpul ke dalam tabel atau database komputer, selanjutnya membuat distribusi sederhana.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode-kode, ketidaklengkapan, selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel yang akan diteliti, baik variabel bebas maupun terikat. Tujuan dari analisa univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan guru. Analisis univariat dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

N = Observasi

I. Etika Penelitian

Etik penelitian diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti berpegang teguh pada etika penelitian meskipun pada saat melakukan tidak membahayakan atau merugikan subjek peneliti. Peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika. Menurut Notoatomodjo (2018), menyebutkan bahwa etika penelitian antara lain sebagai berikut:

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek (responden) untuk terlibat dalam penelitian atau tidak. Apabila subjek setuju, maka responden akan terlibat didalam penelitian. Jika responden tidak setuju, maka responden tidak diberikan sanksi. Responden yang bersedia terlibat dalam penelitian maka, diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan dan ditandatangani. Dari 40 subjek, terdapat 4 responden yang menolak mengisi kuesioner dengan alasan 3 guru akan mendatangi rapat dan terdapat 1 guru yang sedang sakit.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap subjek memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Pada penelitian ini, subjek hanya menuliskan inisial nama atau kode pada lembar

kuesioner. Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan pada oranglain tanpa seizin yang bersangkutan. Data penelitian ini hanya di berlakukan selama 5 tahun, setelah itu dimusnahkan. Peneliti melakukan pengolahan data sendiri dengan tujuan untuk menjaga privasi subjek.

3. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dalam penelitian ini menjamin bahwa semua subjek memperoleh semua keuntungan yang sama antara satu responden dengan responden yang lain, tanpa membeda-bedakan status gender, agama, dan lainnya. Selain itu, subjek yang terlibat dalam penelitian diberikan kompensasi berupa satu set isi kotak p3k dan waktu yang sama pada saat mengisi lembar kuesioner.

4. *Balancing harms and benefits* (menghitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Penelitian ini memanfaatkan informasi dari subjek semaksimal mungkin. Peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek. Penelitian yang dilakukan tidak mengganggu waktu responden dan dilaksanakan diluar jam kerja atau perjanjian pada responden. Selain itu, penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada sekolah terkait dengan perbaikan program UKS yang dijalankan.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti lakukan seperti sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui fenomena yang terdapat diriset jurnal.
 - b. Setelah peneliti mendapatkan fenomena, peneliti membuat judul penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

- c. Peneliti mengurus surat izin melakukan studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk disampaikan ke instansi yaitu KESBANGPOL Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekolah.
- d. Menyusun proposal penelitian bab I, II, dan III.
- e. Peneliti membuat kuesioner penelitian dengan jumlah 23 pernyataan.
- f. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing yang selanjutnya melakukan revisi.
- g. Peneliti melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan revisi proposal penelitian.
- i. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Peneliti mengurus izin uji validitas dan penelitian di KESBANGPOL Daerah Istimewa Yogyakarta.
- k. Setelah peneliti sudah mendapatkan surat izin kelayakan etik penelitian ke KEKP, baik untuk uji validitas maupun pengambilan data. Selanjutnya peneliti memasukkan kembali *ethical clearance* ke pihak sekolah dasar Kecamatan Kotagede untuk diproses yang selanjutnya diberikan izin untuk melakukan penelitian dan uji validitas.
 - l. Peneliti menemui pihak sekolah, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dan uji validitas.
- m. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di Kecamatan Kotagede dengan 20 guru penanggungjawab UKS.
- n. Peneliti melibatkan asisten penelitian dalam uji validitas dan reliabilitas serta pengambilan data. Asisten penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan strata 1 (S1). Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada asisten penelitian tentang uji validitas dan reliabilitas serta

pengambilan data, yaitu cara mengisi kuesioner, waktu yang dibutuhkan, dan pemeriksaan kelengkapan kuesioner sehingga asisten peneliti memiliki persepsi yang sama.

- o. Selanjutnya peneliti melakukan olah data dan setelah itu dikonsultasikan kepada pembimbing.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Se-Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

- a. Peneliti datang ke SD Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta untuk menyerahkan surat izin penelitian dan membuat kontrak awal terkait tempat dan waktu pengambilan data baik dengan pihak sekolah maupun guru penanggung jawab UKS.
- b. Peneliti melakukan penelitian secara bertahap, yaitu setiap satu hari peneliti mendatangi 4 sekolah.
- c. Peneliti datang kembali untuk pengambilan data sesuai kesepakatan sebelumnya.
- d. Peneliti menjelaskan kepada calon responden terkait maksud dan tujuan penelitian, meminta persetujuan kepada calon responden. Dari 40 responden ada 4 responden yang menolak dalam penelitian dengan alasan 3 guru penanggung jawab UKS sedang mengikuti rapat dan 1 guru sedang sakit.
- e. Peneliti membagikan kuesioner pada responden.
- f. Responden diberikan kesempatan mengisi kuesioner yang telah diterima dengan estimasi waktu 30 menit (5 menit mengisi identitas responden dan 25 menit mengisi kuesioner pengetahuan guru tentang tugas pelaksana UKS).
- g. Setelah kuesioner terisi, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner dan semua kuesioner sudah terisi lengkap.

3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Data yang sudah dikumpulkan dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS dikomputer dan membahas kedalam laporan skripsi.
- b. Peneliti menyusun kesimpulan dan saran.
- c. Peneliti bimbingan dengan pembimbing.
- d. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- e. Peneliti melakukan ujian hasil.
- f. Perbaiki laporan skripsi.
- g. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
- h. Setelah laporan skripsi telah disetujui maka langkah selanjutnya yaitu melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.